
 RS. JIWA DAERAH SURAKARTA	ASESMEN PRA INDUKSI		
	No. Dokumen : 03.07.08	No. REVISI : 01	Halaman : 1 dari 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tgl. Terbit 10-01-2018	 Ditetapkan DIREKTUR Dr. R. Basoeki Soetarjo, MMR NIP.19581018 198603 1 009	
Pengertian	Asemen pra induksi adalah sebuah penilaian terhadap kondisi pasien yang dilakukan sebelum tindakan anestesi dilaksanakan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menilai kesiapan pasien menjalani anestesi 2. Untuk menilai stabilitas kondisi pasien sebelum menjalani anestesi 		
Kebijakan	Setiap pasien yang akan dilakukan tindakan anestesi dan sedasi harus melalui proses penilaian pra induksi (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Pelayanan)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter dan perawat anestesi meninjau kembali data-data yang dianggap penting sebelum melakukan penilaian pra induksi Dilakukan penilaian tanda vital pra induksi, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat kesadaran pasien b. Tekanan darah c. Frekuensi pernafasan d. Patensi jalan nafas e. Suhu 2. Pemberian pre medikasi 3. Diberikan oksigenasi melalui sungkup muka 4. Evaluasi kembali efek dari pemberian obat pre medikasi terhadap fisiologi, respon dan jalan nafas pasien. 5. Dilakukan proses dokumentasi terhadap seluruh proses penilaian pra induksi ke dalam status 6. Hasil penilaian pra induksi menjadi dasar bagi pengelolaan anestesi selanjutnya. 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Elektromedik 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Rawat Jalan 		
Referensi	Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009		